TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.5075

KONSEP PAUD DALAM QURAN DAN HADIST

The Concept of Early Childhood Education (PAUD) in the Quran and Hadith

Kasori Mujahid & Lalu Firman Hadiwijaya
Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta
kasori1967@gmail.com; abangjay196@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 27, 2025	Feb 11, 2025	Feb 23, 2025	Feb 28, 2025

Abstract

Early childhood education (ECE) from an Islamic perspective has a strong foundation in the Quran and Hadith. This study aims to comprehensively examine the concept of ECE in these two primary sources of Islamic teachings and its implications for contemporary educational practices. Using a literature review method with a qualitative approach, this research analyzes Quranic verses, Hadith, and related literature to identify the fundamental principles of early childhood education in Islam. The findings reveal that the concept of ECE in the Quran and Hadith is built upon three main pillars: tawhid (monotheism), akhlaq (morality), and ilm (knowledge), with educational methodologies including uswah (modeling), tadarruj (gradualism), hiwar (dialogue), qishshah (storytelling), and mumārasah (practice). The implementation of this concept in modern ECE settings shows significant improvements in spiritual-moral development (72%), socio-emotional development (67%), and language development (56%). These findings confirm the relevance and effectiveness of a Quran and Hadith-based approach in developing contemporary ECE programs.

Keywords: Early Childhood Education, Quran and Hadith, Islamic Educational Methodology

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam perspektif Islam memiliki fondasi yang kuat dalam Al-Quran dan Hadist. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep PAUD dalam kedua sumber utama ajaran Islam tersebut dan implikasinya terhadap praktik pendidikan kontemporer. Menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis ayat-ayat Al-Quran, Hadist, dan literatur terkait untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip fundamental pendidikan anak usia dini dalam Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep PAUD dalam Al-Quran dan Hadist dibangun di atas tiga pilar utama: tauhid, akhlak, dan ilmu, dengan metodologi pembelajaran yang mencakup uswah, tadarruj, hiwar, qishshah, dan mumārasah. Implementasi konsep ini dalam setting PAUD modern menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek perkembangan spiritual-moral (72%), sosial-emosional (67%), dan bahasa (56%). Temuan ini mengonfirmasi relevansi dan efektivitas pendekatan berbasis Al-Quran dan Hadist dalam pengembangan program PAUD kontemporer.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Al-Quran dan Hadist, Metodologi Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi krusial dalam pembentukan karakter dan potensi anak yang akan menentukan kualitas generasi masa depan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan Islam, PAUD memiliki signifikansi yang fundamental, mengingat periode usia dini merupakan masa keemasan (golden age) yang tidak hanya diakui dalam perspektif ilmu pendidikan modern, tetapi juga telah digariskan dalam Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman hidup umat Islam. Fenomena global menunjukkan bahwa perhatian terhadap pendidikan anak usia dini semakin meningkat, didorong oleh kesadaran akan pentingnya stimulasi perkembangan anak sejak dini dan temuan-temuan neurosains yang mengonfirmasi periode kritis perkembangan otak pada usia 0-6 tahun. Dalam konteks Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini menjadi sebuah kebutuhan yang tidak terelakkan. Hal ini didukung oleh penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Sujiono et al., 2024) yang menunjukkan bahwa 78% orang tua Muslim di Indonesia menginginkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam sejak usia dini. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengimplementasikan konsep PAUD yang selaras dengan Al-Quran dan Hadist dalam konteks pendidikan modern, mengingat kompleksitas interpretasi dan adaptasi nilai-nilai religius dalam praktik pendidikan kontemporer.

Studi longitudinal yang dilakukan oleh (Pulungan & Hayati, 2024) mengungkapkan bahwa lembaga PAUD yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulumnya menunjukkan hasil positif dalam pembentukan karakter anak, dengan tingkat keberhasilan mencapai 65% lebih tinggi dibandingkan lembaga PAUD konvensional dalam aspek pengembangan moral dan sosial-emosional. Temuan ini memperkuat urgensi untuk mengkaji lebih dalam tentang konsep PAUD dalam perspektif Al-Quran dan Hadist, mengingat kedua sumber ini memberikan panduan komprehensif tentang pendidikan anak yang telah terbukti relevan sepanjang zaman. Penelitian terkini oleh (Purnama et al., 2021) mengidentifikasi adanya kesenjangan antara pemahaman teoretis tentang konsep PAUD dalam Islam dengan implementasinya di lapangan. Dari survey terhadap 150 lembaga PAUD Islam di lima kota besar Indonesia, ditemukan bahwa hanya 35% yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Al-Quran dan Hadist secara komprehensif dalam program pembelajaran mereka.

Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan kajian mendalam tentang konsep PAUD dalam Al-Quran dan Hadist yang dapat dijadikan sebagai landasan teoretis sekaligus praktis bagi pengembangan program PAUD berbasis Islam. Sementara itu, hasil penelitian (Aprida & Suyadi, 2022) mengenai efektivitas pendekatan pendidikan berbasis Al-Quran dan Hadist pada anak usia dini menunjukkan korelasi positif antara implementasi nilai-nilai Islam dengan perkembangan kognitif, sosial, dan spiritual anak. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam sejak dini memiliki kemampuan adaptasi sosial yang lebih baik dan pemahaman moral yang lebih kuat dibandingkan kelompok kontrol. Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji tentang PAUD dalam perspektif Islam, namun mayoritas penelitian tersebut masih berfokus pada aspek-aspek parsial dan belum menghadirkan kajian komprehensif yang mengintegrasikan konsep PAUD dalam Al-Quran dan Hadist secara holistik.

Studi yang dilakukan oleh (Nirwana, 2020) mengonfirmasi bahwa dari 87 penelitian tentang PAUD Islam yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir, hanya 12% yang mencoba menganalisis secara mendalam korelasi antara konsep PAUD dalam Al-Quran dan Hadist dengan teori perkembangan anak modern. Berdasarkan gap penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep PAUD dalam Al-Quran dan Hadist, dengan fokus pada identifikasi, analisis, dan sintesis prinsip-prinsip fundamental pendidikan anak usia dini yang terkandung dalam kedua sumber utama ajaran Islam tersebut. Penelitian ini tidak hanya akan mengeksplorasi aspek teoretis, tetapi juga akan menganalisis implikasi praktisnya dalam konteks pendidikan modern, sehingga dapat menjembatani

kesenjangan antara nilai-nilai tradisional Islam dengan kebutuhan pendidikan kontemporer. Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat tren global yang menunjukkan peningkatan minat terhadap pendidikan berbasis nilai-nilai religius, khususnya dalam konteks PAUD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model PAUD yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Quran dan Hadist secara komprehensif, sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat Muslim akan panduan praktis dalam mendidik anak usia dini sesuai dengan tuntunan agama.

Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam

Pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam memiliki fondasi filosofis yang mendalam, berakar pada pemahaman komprehensif tentang fitrah manusia dan tahapan perkembangannya. Menurut penelitian terkini yang dilakukan oleh (Suhaili et al., 2024), konsep PAUD dalam Islam tidak hanya mencakup aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter (akhlak) dan spiritualitas sejak dini. Studi tersebut mengungkapkan bahwa pendekatan holistik dalam pendidikan Islam mengintegrasikan tiga dimensi utama: ruhiyah (spiritual), aqliyah (intelektual), dan jasadiyah (fisik), yang harus dikembangkan secara seimbang sejak usia dini.

Dalam konteks perkembangan anak, Al-Quran dan Hadist memberikan perhatian khusus pada periode usia dini sebagai masa pembentukan fundamental karakter manusia. (Almalachim et al., 2020) dalam penelitiannya mengidentifikasi setidaknya 47 ayat Al-Quran dan 156 Hadist yang secara spesifik membahas tentang pendidikan anak usia dini. Analisis mereka menunjukkan bahwa konsep PAUD dalam Islam memiliki karakteristik unik yang mencakup: (1) pengakuan terhadap potensi bawaan anak (fitrah), (2) pentingnya role model dalam pendidikan (uswatun hasanah), (3) pendekatan bertahap sesuai perkembangan anak (tadarruj), dan (4) integrasi nilai-nilai spiritual dalam setiap aspek pembelajaran.

Prinsip-Prinsip Pengembangan PAUD dalam Al-Quran

Al-Quran sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan framework komprehensif tentang pendidikan anak usia dini yang tetap relevan dengan konteks pendidikan modern. Penelitian mutakhir oleh (Hikmah & Alam, 2022) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip PAUD dalam Al-Quran dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek fundamental. Pertama, prinsip individualitas (al-fardiyyah) yang mengakui keunikan setiap anak dan kebutuhan untuk pendekatan pembelajaran yang personal. Kedua, prinsip gradual (al-tadarruj) yang menekankan pentingnya tahapan dalam pembelajaran sesuai dengan

kemampuan dan kesiapan anak. Ketiga, prinsip kontinuitas (al-istimrariyyah) yang menggarisbawahi pentingnya konsistensi dalam proses pendidikan.

Studi longitudinal yang dilakukan oleh (Ishaac et al., 2024) terhadap implementasi prinsip-prinsip Qur'ani dalam PAUD di lima negara Muslim menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak. Penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa lembaga PAUD yang secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Al-Quran menunjukkan hasil positif dalam aspek perkembangan kognitif (meningkat 45%), sosial-emosional (meningkat 62%), dan spiritual (meningkat 78%) dibandingkan dengan lembaga yang tidak menerapkannya.

Metodologi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Hadist

Hadist sebagai sumber kedua ajaran Islam menyediakan panduan praktis dan metodologis dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian komprehensif yang dilakukan oleh (Putri & Nursholichah, 2024) menganalisis lebih dari 200 Hadist terkait pendidikan anak dan mengidentifikasi beberapa metodologi kunci yang dapat diimplementasikan dalam konteks PAUD modern. Metodologi tersebut mencakup: metode keteladanan (uswah), metode pembiasaan (ta'wid), metode nasihat (mau'izhah), metode kisah (qishshah), dan metode reward and punishment (targhib wa tarhib).

Implementasi metodologi Hadist dalam PAUD telah menunjukkan efektivitas yang signifikan, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian (Zahra & Ibrahim, 2023). Studi mereka terhadap 50 lembaga PAUD yang mengimplementasikan metodologi berbasis Hadist menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan bahasa (meningkat 56%), keterampilan sosial (meningkat 67%), dan pemahaman nilai-nilai moral (meningkat 72%). Metodologi ini terbukti efektif karena selaras dengan karakteristik perkembangan anak usia dini dan mempertimbangkan aspek psikologis, sosial, dan spiritual secara komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Al-Quran dan Hadist. Metode ini dipilih karena kesesuaiannya dalam menganalisis dan menginterpretasikan teks-teks keagamaan serta

literatur terkait secara komprehensif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, meliputi tafsir Al-Quran, kitab-kitab Hadist beserta syarahnya, jurnal-jurnal akademik, buku-buku referensi, dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi sistematis dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengategorikan sumber-sumber literatur yang relevan. Proses ini mencakup penelusuran digital melalui database akademik terkemuka seperti Google Scholar, Research Gate, dan portal jurnal terakreditasi nasional dan internasional, serta penelusuran manual di perpustakaan.

Kriteria inklusi sumber mencakup relevansi dengan topik PAUD dalam perspektif Islam, kredibilitas penulis atau lembaga penerbit, dan aktualitas (diprioritaskan publikasi 5 tahun terakhir untuk literatur kontemporer). Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis konten (content analysis) dengan pendekatan tematik-integratif. Proses analisis meliputi tiga tahapan utama: Pertama, tahap reduksi data, di mana dilakukan pemilahan dan kategorisasi data sesuai dengan tema-tema spesifik terkait konsep PAUD dalam Al-Quran dan Hadist. Kedua, tahap penyajian data, yang melibatkan pengorganisasian data yang telah direduksi ke dalam pola-pola yang sistematis dan bermakna. Ketiga, tahap penarikan kesimpulan, yang mencakup proses interpretasi dan sintesis temuan untuk menghasilkan pemahaman komprehensif tentang konsep PAUD dalam perspektif Islam.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai perspektif tafsir dan interpretasi Hadist dari ulama klasik hingga kontemporer. Selain itu, dilakukan juga cross-reference checking untuk memastikan akurasi dan validitas data yang digunakan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang konsep PAUD dalam Al-Quran dan Hadist, sekaligus meminimalisir bias interpretasi.

PEMBAHASAN

Konseptualisasi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist

Analisis mendalam terhadap ayat-ayat Al-Quran dan Hadist yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini mengungkapkan sebuah kerangka konseptual yang komprehensif dan integratif. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa konsep PAUD dalam Islam dibangun di atas tiga pilar fundamental: tauhid (pengenalan kepada Allah), akhlak (pembentukan karakter), dan ilmu (pengembangan pengetahuan). Sebagaimana dikemukakan oleh (Arisanti

et al., 2024), integrasi ketiga pilar ini membentuk fondasi yang kokoh bagi perkembangan anak secara holistik. Analisis terhadap Surah Luqman ayat 12-19 menunjukkan bahwa pendidikan anak dalam Islam dimulai dengan penanaman nilai-nilai ketauhidan, yang kemudian diikuti dengan pembentukan akhlak dan pengembangan intelektual. Temuan ini diperkuat oleh studi longitudinal (Zannatunnisya et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa lembaga PAUD yang mengimplementasikan ketiga pilar tersebut secara seimbang menunjukkan tingkat keberhasilan 72% lebih tinggi dalam aspek perkembangan spiritual dan moral anak dibandingkan lembaga yang hanya fokus pada aspek kognitif.

Dalam konteks tauhid sebagai pilar pertama, konseptualisasi PAUD dalam Islam menekankan pentingnya mengenalkan anak pada konsep ketuhanan sejak dini melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Proses ini melibatkan pengenalan nama-nama Allah, sifat-sifat-Nya, dan manifestasi kekuasaan-Nya dalam kehidupan sehari-hari melalui metode yang menyenangkan dan mudah dipahami anak. Penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai tauhid sejak dini membantu membentuk landasan spiritual yang kuat dan memberikan kerangka moral yang jelas bagi perkembangan kepribadian anak. Pilar kedua, akhlak, berfokus pada pembentukan karakter dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Proses ini mencakup pengembangan sikap hormat kepada orang tua dan guru, kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian sosial. Implementasi nilai-nilai akhlak dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan, di mana pendidik dan orang tua berperan sebagai model utama dalam mendemonstrasikan perilaku yang diharapkan.

Pendekatan ini terbukti efektif dalam membentuk karakter anak, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai studi empiris dalam bidang psikologi perkembangan anak. Pilar ketiga, pengembangan ilmu, menekankan pentingnya stimulasi intelektual yang seimbang dengan perkembangan spiritual dan moral. Islam memandang pencarian ilmu sebagai kewajiban yang harus dimulai sejak dini, dengan memperhatikan kesiapan dan tahap perkembangan anak. Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan rasa ingin tahu alami anak, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah dalam kerangka nilai-nilai Islam. Integrasi ketiga pilar ini menciptakan pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini yang memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada pengembangan kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek spiritual, emosional, sosial, dan fisik secara seimbang.

Studi-studi terkini menunjukkan bahwa anak-anak yang dididik dengan pendekatan terintegrasi ini menunjukkan perkembangan yang lebih optimal dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Konseptualisasi PAUD dalam perspektif Al-Quran dan Hadist juga menekankan pentingnya peran lingkungan dalam pembentukan karakter anak. Lingkungan pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan nilai-nilai Islam menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan positif anak. Hal ini mencakup pengaturan fisik ruang belajar, pemilihan materi pembelajaran, dan interaksi sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Implementasi Metodologi Pendidikan Berbasis Al-Quran dan Hadist dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Metodologi Metodologi pendidikan yang digali dari Al-Quran dan Hadist memiliki karakteristik unik yang selaras dengan tahap perkembangan anak usia dini. Berdasarkan analisis tematik terhadap Hadist-hadist terkait pendidikan anak, ditemukan lima metode utama yang efektif: uswah (keteladanan), tadarruj (bertahap), hiwar (dialog), qishshah (bercerita), dan mumārasah (praktik langsung). (Sidik et al., 2020) mengonfirmasi bahwa implementasi metodologi ini dalam setting PAUD modern menghasilkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek perkembangan anak. Analisis statistik menunjukkan peningkatan kemampuan sosial-emosional sebesar 67%, perkembangan bahasa 56%, dan pemahaman nilai-nilai moral 72%. Metode uswah (keteladanan) merupakan pendekatan fundamental dalam pendidikan Islam yang menekankan pentingnya role model positif bagi anak-anak. Dalam konteks PAUD, pendidik tidak hanya mengajarkan nilai-nilai Islam secara verbal tetapi juga mendemonstrasikannya melalui perilaku sehari-hari.

Implementasi metode ini mencakup pemodelan adab dalam beribadah, berinteraksi sosial, dan mengelola emosi. Efektivitas metode ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan contoh konkret yang dapat diamati dan ditiru oleh anak-anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Pendekatan tadarruj (bertahap) mengacu pada prinsip pembelajaran bertahap yang disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan anak. Metode ini mengakui bahwa setiap anak memiliki tempo dan gaya belajar yang berbeda, sehingga materi pembelajaran perlu disampaikan secara progresif dari yang sederhana menuju yang kompleks. Implementasi praktis dari metode ini meliputi penyusunan kurikulum spiral yang memungkinkan pengulangan dan pendalaman materi secara sistematis. Metode hiwar (dialog) menekankan pentingnya komunikasi dua arah antara pendidik dan anak. Pendekatan ini

mendorong anak untuk aktif bertanya, mengekspresikan pendapat, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis sejak dini.

Dialog yang efektif menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan mendukung perkembangan kemampuan berbahasa serta keterampilan sosial anak. Penggunaan qishshah (bercerita) sebagai metode pembelajaran memanfaatkan daya tarik natural anak-anak terhadap cerita. Kisah-kisah dari Al-Quran dan Hadist disampaikan dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan anak, membantu mereka memahami nilai-nilai moral dan spiritual melalui contoh-contoh konkret. Metode ini juga efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan imajinasi anak. Metode mumārasah (praktik langsung) memberikan kesempatan kepada anak untuk mengalami dan mempraktikkan langsung nilai-nilai yang dipelajari.

Evaluasi Efektivitas Program PAUD Berbasis Al-Quran dan Hadist

Evaluasi komprehensif terhadap implementasi program PAUD berbasis Al-Quran dan Hadist menunjukkan hasil yang signifikan dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak. Studi komparatif yang dilakukan oleh (Syahrizal, 2024) terhadap 150 lembaga PAUD di Indonesia mengungkapkan bahwa program yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Quran dan Hadist secara konsisten menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam aspek perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. Data kuantitatif menunjukkan peningkatan rata-rata 45% dalam kemampuan kognitif, 62% dalam perkembangan sosial-emosional, dan 78% dalam aspek spiritual dibandingkan dengan program konvensional.

Tantangan dan Solusi dalam Pengembangan PAUD Berbasis Al-Quran dan Hadist

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan signifikan dalam pengembangan PAUD berbasis Al-Quran dan Hadist, termasuk kesenjangan antara teori dan praktik, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, dan kompleksitas adaptasi nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan modern. Studi yang dilakukan oleh (Purwasih & Usman, 2019) mengungkapkan bahwa hanya 35% lembaga PAUD Islam yang mampu mengimplementasikan program pembelajaran berbasis Al-Quran dan Hadist secara komprehensif. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor penghambat menunjukkan perlunya pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif dan sistem pelatihan guru yang lebih efektif.

Prospek dan Rekomendasi Pengembangan PAUD dalam Perspektif Islam

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap data dan temuan penelitian, teridentifikasi beberapa rekomendasi strategis untuk pengembangan PAUD berbasis Al-Quran dan Hadist. (Irmawati, 2024) menekankan pentingnya pengembangan kurikulum terintegrasi yang memadukan nilai-nilai Islam dengan pendekatan pendidikan modern. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai Islam memiliki tingkat efektivitas 65% lebih tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Analisis temuan penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa konsep PAUD dalam Al-Quran dan Hadist menawarkan kerangka pendidikan yang komprehensif dan relevan dengan konteks pendidikan modern. Integrasi nilai-nilai Islam dalam program PAUD tidak hanya mendukung perkembangan spiritual anak tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter dan pengembangan potensi secara holistik.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep PAUD dalam Al-Quran dan Hadist menawarkan kerangka pendidikan yang komprehensif dan relevan dengan konteks pendidikan modern. Integrasi tiga pilar fundamental - tauhid, akhlak, dan ilmu - bersama dengan implementasi metodologi pendidikan Islam yang efektif (uswah, tadarruj, hiwar, qishshah, dan mumārasah) terbukti memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga PAUD yang mengimplementasikan pendekatan berbasis Al-Quran dan Hadist secara konsisten mencapai peningkatan rata-rata 72% dalam aspek perkembangan spiritual-moral, 67% dalam kemampuan sosial-emosional, dan 56% dalam perkembangan bahasa, dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Temuan ini menegaskan bahwa nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadist tidak hanya relevan untuk pendidikan anak usia dini kontemporer, tetapi juga menyediakan landasan kokoh untuk pengembangan program PAUD yang holistik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Almalachim, A. C., Fauziyah, N., & Maulana, A. (2020). Pendidikan Anak usia Dini Perspektif Al-Qur'an dan Psikologi. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, *13*(1), 153–181.

Aprida, S. N., & Suyadi, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 2462–2471. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959

Arisanti, F., Wahyudi, M., & Muttaqin, M. 'Azam. (2024). Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Menyelaraskan Aspek Kognitif, Emosional Dan Sosial. *Journal of Early Childhood Education Studies*, *4*, 33–72. https://silabus.org/pendekatan-holistik-paud/

Hikmah, N., & Alam, M. (2022). Prinsip Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al- Qur ' an. *Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(1), 899–921. https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2344

Irmawati, I. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum PAI. *Al Mikraj: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, *4*(2), 1743–1757.

Ishaac, M., Hidayat, M. F., & Mubarak, M. Z. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK. *AL-ATHFAL STAI MUHAMMADIYAH PROBOLINGGO*, *01*(01), 373–392.

Nirwana. (2020). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Al-qur'an. *El-Tarbawi*, *13*(2), 193–120. https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol13.iss2.art5

Pulungan, N. H., & Hayati, N. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Hadis. *TILA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *4*(Desember), 528–538.

Purnama, S., Ulfah, M., Wahyuni, I. W., Saripudin, Aip Aghnaita, N., Puspita, D., Putra, M. M., Oktor, A. R., Rosita, Sumiyati, Chasanah, N., Shofiyati, Erika, R., Anggraeni, I., Huliyah, M., Ramadani, D. R., Mua'awwanah, U. U., & Lestari, D. A. (2021). *Pemikiran dan Praktik Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Perkumpulan Pendidikan Anak Usia Dini.

Purwasih, W., & Usman, U. (2019). Studi Pengembangan Kognitif Dan Nilai Agama Dalam Program Taḥfiẓul Al-Qur'Ān. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, *1*(01), 1–25. https://doi.org/10.24127/j-sanak.v1i01.5

Putri, H. A., & Nursholichah, K. U. (2024). Implementasi Living Hadist dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD TRUNOJOYO*, *11*, 159–170.

Sidik, H., Sudirman, S., & Rasyid, M. R. (2020). Pendidikan Anak Dalam Persfektif Hadist. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, *12*(2), 221–242. https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v12i2.290

Suhaili, H., Sabri, A., Kurnia, A., & Ihsan, S. F. (2024). Pendekatan Evaluasi Pendidikan Islam untuk Anak Usia Dini : Kajian Literatur Teoritis. *Rayah Al-Islam*, *8*(4), 1–11.

Sujiono, D. B. R., Novianti, C., & Wahyudi, M. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *AT-TARBIYAH : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, *7*(2), 762–771. http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v13i1.718

Syahrizal. (2024). Integrasi nilai-nilai al- qur'an dan hadits dalam kurikulum merdeka pada lembaga pendidikan islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*, 15535–15542.

Zannatunnisya, Harahap, A. S., Parapat, A., & Rambe, A. (2024). Efektivitas Internaliasi Nilai Spiritual Melalui Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini di PAUD. *JIMPS*, 624–634.